

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Profil Desa Geger**

###### **a. Sejarah Desa Geger**

Pada jaman dahulu kala, Desa Geger merupakan sebuah hutan yang sangat luas. Ada seseorang bernama Ki Ageng Rekmo Wilis adu jago dengan Ki Ageng Jengger di Tumpakpring yang pada jaman dulu merupakan suatu hutan bambu. Dalam pertarungan tersebut, ayam jago milik Ki Ageng Rekmo Wilis pingsan (istilah jawanya adalah Mijeri) dan sekarang digunakan untuk menamai suatu dukuh yaitu Dukuh Mijeran. Setelah adu selesai, Ki Ageng Rekmo Wilis beserta pengawalnya geger dan berseteru karena kalah dalam adu jago tersebut. Akhirnya Ki Ageng Rekmo Wilis kalah dan melarikan diri ke suatu tempat yang bernama Nguncup, hingga ke daerah yang bernama Samparan, dan menuju ke Dusun Ngobaran yang sekarang masuk ke Kecamatan Pagerwojo.

Jadi dinamakan Desa Geger karena pernah terjadi perang antara Ki Ageng Rekmo Wilis dengan Ki Ageng Jengger, Ki Ageng Rekmo Wilis yang mengalami kekalahan adu jago dengan Ki Ageng Jengger sehingga mengakibatkan terjadinya geger (perang) para bala prajurit diantara keduanya. Demikian sepintas cerita Desa Geger. Ada 5 Dusun yang masuk wilayah Desa Geger yaitu Dusun

Tumpakpring, Dusun Sukorejo, Dusun Tambibendo, Dusun Ngrejeng, dan Dusun Turi.<sup>80</sup>

**b. Visi dan Misi Desa Geger**

**Adapun visi dan misi Desa Geger dapat dilihat sebagai berikut:**<sup>81</sup>

- 1) Visi Desa Geger yaitu membangun masyarakat cerdas, berkualitas dan sejahtera menuju kemakmuran masyarakat yang adil dan merata.
- 2) Misi
  1. Mewujudkan masyarakat desa dapat mengenyam pendidikan formal maupun informal;
  2. Mewujudkan kehidupan masyarakat desa yang semakin baik, sehingga memiliki nilai jual terhadap cipta, rasa dan karsanya;
  3. Mewujudkan kehidupan masyarakat desa semakin baik;
  4. Mewujudkan rasa keadilan masyarakat dalam kerangka pelayanan masyarakat yang lebih baik;
  5. Mewujudkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya yang dapat dirasakan oleh masyarakat desa tanpa memandang kepentingan politik, SARA dan antar golongan.

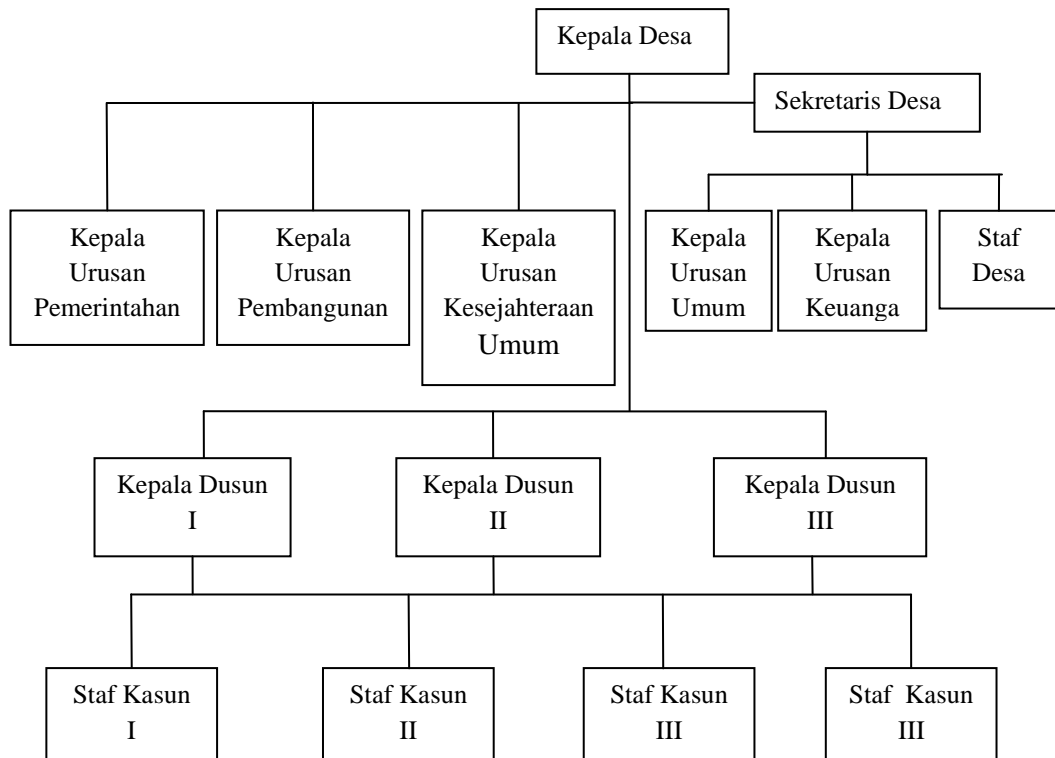
---

<sup>80</sup> Geger.tulungagungdaring.id/profil, diakses pada tanggal 25 Mei 2019.

<sup>81</sup> *Ibid.*,

### c. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Geger

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Geger**



Sumber: Kantor Balaidesa Desa Geger

Pemerintah Desa Geger saat ini dipimpin oleh seorang Kepala Desa dibantu oleh Sekretaris Desa, Kepala Urusan, 5 Kepala Dusun, 1 Orang Staf Pelaksana Teknis, 10 Orang Badan Pemusyawaratan Desa (BPD), dan 13 orang Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) serta 10 Ketua RW dan 30 Ketua RT.

#### 1. Kepala Desa

- a) Menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
- b) Memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa berdasarkan peraturan desa yang sudah ditetapkan oleh BPD dan LPM.
- c) Menyusun dan menetapkan peraturan desa dengan persetujuan BPD dan LPM.
- d) Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan desa mengenai anggaran pendapatan desa yang ditetapkan oleh BPD dan LPM.
- e) Membina kehidupan, kerukunan masyarakat dan pembangunan desa secara partisipatif.

#### 2. Sekretaris Desa

Merupakan perangkat yang membantu kepala desa menjalankan tugasnya. Fungsi sekretaris meliputi administrasi pemerintahan (surat menyurat, kearsipan, keuangan, pemerintahan, dan kemasyarakatan).

### 3. Kepala Urusan Pemerintahan

Bertugas membantu kepala desa dalam pemerintahan, perpajakan, pertahanan dan catatan sipil.

### 4. Kepala Urusan Keuangan

Bertugas membantu kepala desa dalam menerima dan menyimpan dan mengeluarkan keuangan desa sesuai dengan kaidah pembukuan secara benar.

### 5. Kepala Urusan Pembangunan

Bertugas membantu kepala desa dalam mengumpulkan dan mengelola bidang data perekonomian, pembangunan dan kesejahteraan rakyat.

### 6. Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat

Bertugas membantu kepala desa dalam mengelola dan mengumpulkan serta mengevaluasi data bidang sosial kemasyarakatan (Agama, Sosial dan Budaya).

### 7. Kepala Dusun

Kepala dusun adalah unsur pembantu Kepala Desa dalam menyelenggarakan pemerintahan desa pada bagian wilayah desa dan bertanggung jawab kepada Kepala Desa.

#### **d. Letak Geografis Desa Geger**

Desa Geger terletak di lereng kaki Gunung Wilis. Kondisi lahan yang sangat subur mendukung produktivitas hasil pertanian. Desa Geger merupakan daerah pegunungan dan perbukitan. Desa

Geger juga termasuk calon kawasan Agropolitan dan Agrowisata. Desa Geger terletak di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung memiliki luas 1.021,5 Ha dengan ketinggian 700-1200 meter dari permukaan laut dan merupakan salah satu desa paling barat sendiri dari 11 desa yang berada di wilayah kecamatan Sendang. Desa Geger terdiri atas 10 Rukun Warga (RW) dan 30 Rukun tetangga (RT). Batas-batas wilayah desa Geger adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kabupaten Ponorogo

Sebelah Timur : Desa Nglurup

Sebelah Selatan : Desa Kedoyo

Sebelah Barat : Desa Gambiran, Kecamatan Pagerwojo

Selain itu Desa Geger juga terbagi menjadi beberapa wilayah yaitu meliputi:

- 1) Dusun Tumpakpring
- 2) Dusun Sukorejo
- 3) Dusun Tambibendo
- 4) Dusun Ngrejeng
- 5) Dusun Turi

**e. Keadaan Dermografis**

Jumlah penduduk Desa Geger yaitu sebanyak 5.032 jiwa yang terdiri atas laki-laki sebanyak 2.521 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 2.511 jiwa, yang terbagi menjadi 1.615 kepala Keluarga. Dengan rincian menurut rentang usia sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
Penduduk Desa Geger Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun, 2017

No.	Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	0-1 Tahun	32	42	74
2.	2-5 Tahun	136	136	272
3.	6-7 Tahun	257	268	525
4.	8-18 Tahun	554	566	1.120
5.	19-56 Tahun	862	834	1.696
6.	>57 Tahun	680	665	1.345
<b>Jumlah</b>		<b>2.521</b>	<b>2.511</b>	<b>5.032</b>

Sumber: Kantor Balaidesa Geger, 2018

#### f. Aspek Pendidikan

Dari segi pendidikan, pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar di segala tingkatan baik formal maupun informal guna menggali ilmu dan termasuk dalam pembangunan nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Dari segi Pendidikan Desa Geger dikatakan memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang cukup. Hal ini dapat dilihat dengan bangunan untuk Taman Kanak-kanak yang berjumlah 6, untuk Sekolah Dasar (SD) berjumlah 3, sedangkan SMP berjumlah 1 dan SMK berjumlah 1.

Jumlah masyarakat ditinjau dari tingkat kelulusan mulai dari jenjang Sekolah Dasar (SD) sampai dengan jenjang Strata 3 (S3) Desa Geger dapat dilihat melalui Tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
Tingkat Pendidikan Penduduk Tahun, 2017

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)
1.	Jumlah Penduduk Usia 3-6 Tahun Yang Masuk TK dan Kelompok Bermain Anak	132
2.	Usia 7-18 Tahun Yang Tidak Pernah Sekolah	10
3.	Usia 7-18 Yang Sedang Sekolah	429
4.	Usia 18-56 Tahun Yang Tidak Pernah Sekolah	65
5.	Usia 18-56 Tahun Yang Tidak Tamat SD/Sederajat	352
6.	Penduduk Tamat SD/Sederajat	2.254
7.	Usia 18-56 Tahun Yang Tidak Tamat SMP/Sederajat	213
8.	Penduduk Tamat SMP/Sederajat	874
9.	Penduduk Tamat SMA/Sederajat	331
10.	Penduduk Tamat D1	-
11.	Penduduk Tamat D2	-
12.	Penduduk Tamat D3	20
13.	Penduduk Tamat S1	27
14.	Penduduk Tamat S2	-
15.	Penduduk Tamat S3	-
<b>Jumlah</b>		<b>4.707</b>

Sumber: Kantor Balaidesa Geger, 2018

#### g. Aspek Sosial Ekonomi Masyarakat

Perekonomian dalam suatu wilayah sangatlah penting keberadaannya bagi keberlangsungan hidup masyarakatnya, karena keadaan ekonomi erat dikaitkan dengan sumber mata pencaharian penduduk serta merupakan jantung kehidupan bagi manusia, setiap orang senantiasa berusaha mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang dan keahlian masing-masing. Pada umumnya sektor pertanian dimana termasuk juga sebagai sub sektor peternakan yang menjadi mata pencaharian utama sebagian besar masyarakat Desa



Geger dan yang paling dominan adalah peternakan sapi perah, sedangkan yang lain bergantung pada sektor non pertanian. Jumlah keadaan ekonomi penduduk Desa Geger berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
Keadaan Ekonomi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Tahun, 2017

No.	Sektor Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Petani	1.413
2.	Buruh Tani	83
3.	Buruh Migran	37
4.	Pegawai Negeri Sipil	12
5.	Pedagang Keliling	13
6.	Peternak	2.346
7.	Montir	16
8.	TNI/POLRI	3
9.	Pensiunan PNS/TNI/POLRI	7
10.	Pengusaha Kecil Menengah	24
11.	Jasa Pengobatan Alternatif	6
12.	Sopir	25
13.	Pengrajin Industri Rumah Tangga	10
14.	Asisten Rumah Tangga	15
15.	Karyawan Swasta	36
16.	Tukang Kayu/Batu	119
17.	Seniman/Artis	77
<b>Jumlah</b>		<b>4.242</b>

Sumber: Kantor Balaidesa Geger, 2018

## 2. Profil Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis

### a. Sejarah Perkembangan Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis

Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis berdiri sejak tanggal 17 Februari 1973. Pendirian Koperasi ini dilaksanakan berdasarkan SK Bupati KDH Tk. II Tulungagung, Nomor: 413/11/73. Pada awal pendiriannya, nama dari koperasi ini adalah Badan Usaha Unit Desa

(BUUD) “Tani Wilis” Kecamatan Sendang. Pada tanggal 14 Juli 1980, koperasi melakukan pergantian nama dari BUUD menjadi Koperasi Unit Desa (KUD) “Tani Wilis” Kecamatan Sendang.

Pergantian nama ini dilakukan berdasarkan perubahan kebijakan pemerintah mengenai badan usaha unit desa. Nama yang diambil dari koperasi ini adalah Tani Wilis, dimana nama ini diambil dari dua suku kata yaitu “Tani” dan “Wilis”. Suku kata “Tani” diartikan sebagai suatu jenis pekerjaan atau mata pencaharian yang lazim dilaksanakan oleh warga pedesaan atau pegunungan yang meliputi bidang Pertanian Tanaman Pangan termasuk Holtikultura, Pertanian Perkebunan, Peternakan dan Perikanan, sedangkan “Wilis” diambil dari nama gunung yang menaungi wilayah Kecamatan Sendang yakni Gunung Wilis.

Berdasarkan bahasa Jawi Kawi, “Wilis” diartikan sebagai lambang kesuburan atau kemakmuran. Apabila digabungkan yakni menjadi “Tani Wilis” secara umum mengandung maksud dan tujuan didalam wadah koperasi yang di ilhami oleh semangat kebersamaan dan kekeluargaan bertekad maju bersama dengan memberdayakan potensi alam yang subur atas karunia Tuhan Yang Maha Esa untuk meraih kesejahteraan atau kemakmuran anggotanya. Pergantian nama ini juga diresmikan dengan adanya badan hukum yang menaungi Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis dengan Badan Hukum Nomor: 4532 A/BH/II/80.

Unit usaha Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis antara lain, unit penggilingan padi, unit pelayanan listrik, unit pabrik pengolahan makanan ternak (PMT), unit pertokoan, unit produksi susu, unit simpan-pinjam, unit teknik dan transportasi serta unit utamanya yakni unit usaha perternakan sapi perah. Unit usaha yang pertama kali dijalankan oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis adalah unit simpan pinjam. Koperasi Unit Desa (KUD) berdiri atas landasan utama yaitu untuk membantu permodalan masyarakat Kecamatan Sendang yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai seorang petani, dimana pada saat itu mengalami kesulitan dalam mendapatkan modal dari luar untuk mengembangkan usaha pertaniannya.

Oleh karena itu, dengan adanya kendala yang dihadapi oleh para petani dalam memenuhi kebutuhan modal tersebut, maka dirumuskan oleh masyarakat dan juga pemerintah daerah Kabupaten Tulungagung untuk mendirikan Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis. Seiring dengan berjalannya waktu, usaha di bidang pertanian kurang memiliki potensi dalam pengembangannya sehingga banyak petani yang mengalami kegagalan dalam usahannya. Akibat adanya kegagalan ini para pengurus beserta anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis berupaya mencari jalan keluar agar permasalahan ini tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan dan perekonomian masyarakat Kecamatan Sendang.

Solusi dalam menghadapi masalah ini adalah dengan mengalihkan usaha masyarakat di bidang pertanian ke bidang peternakan yakni usaha peternakan sapi perah. Karena Kecamatan Sendang berada di daerah pegunungan sehingga potensi pengembangan usaha peternakan sapi perah ini cukup tinggi. Dan dengan seiring berjalannya waktu usaha peternakan sapi ini berhasil dan menjadi unit usaha utama dari Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis.

Pada tanggal 18 Agustus 1981 Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis) bergabung menjadi anggota Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI) Pusat Jakarta dengan Nomor Anggota: NA.103/VII/29-GKSI/81. Dan juga bergabung menjadi anggota Pusat Koperasi Unit Desa (PUSKUD) Provinsi Jawa Timur pada Bulan Desember 1982 dengan ( Nomor Anggota : 425 ). Latar belakang Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis bergabung karena unit usaha utamanya adalah peternakan sapi perah (produsen susu) dan dengan bergabungnya Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis menjadi anggota GKSI akan mempermudah Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis dalam menjalankan unit usaha peternakan sapi perah.

Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis beberapa kali mendapatkan penghargaan prestasi dari Provinsi maupun dari Kabupaten. Dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Tahun 1988 menjadi juara ke III dalam Prestasi Pembangunan Daerah Tingkat II Kabupaten Tulungagung, dibidang Perkoperasian dan kenaikan jumlah keanggotaan KUD.
- 2) Tahun 1989 menjadi juara ke I dalam Bidang Pembangunan Perkoperasian Daerah Tikngkat II Kabupaten Tulungagung.
- 3) Tahun 1990 dikukuhkan menjadi “KUD MANDIRI” ( SK Menteri Koperasi Nomor: 204/M/KPIS/III/90, Tgl 7 Maret 1990).
- 4) Tahun 2000 menjadi juara ke II Koperasi Produsen Tingkat Propinsi Jawa Timur.
- 5) Tahun 2005 menjadi juara ke I KUD Berprestasi Tingkat Kabupaten Tulungagung.
- 6) Tahun 2009 menjadi juara I Koperasi Berprestasi kategori koperasi produsen tingkat Kabupaten Tulungagung.

**b. Visi dan Misi Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis**

1. Visi Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis adalah Menjadi organisasi ekonomi yang kuat berwibawa serta mendapat dukungan penuh anggota dan masyarakat.
2. Misi Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis, yakni:
  - a) Membangun kesadaran anggota dan masyarakat untuk menolong dirinya sendiri dalam memperbaiki kondisi ekonomi dan sosialnya melalui kehidupan berkoperasi.

b) Meningkatkan daya saing dan mengembangkan pasar bagi produk barang maupun jasa yang dihasilkan oleh anggota dan masyarakat serta melayani kebutuhan ekonominya secara berkelanjutan melalui unit-unit usaha yang dikelola dengan profesional.

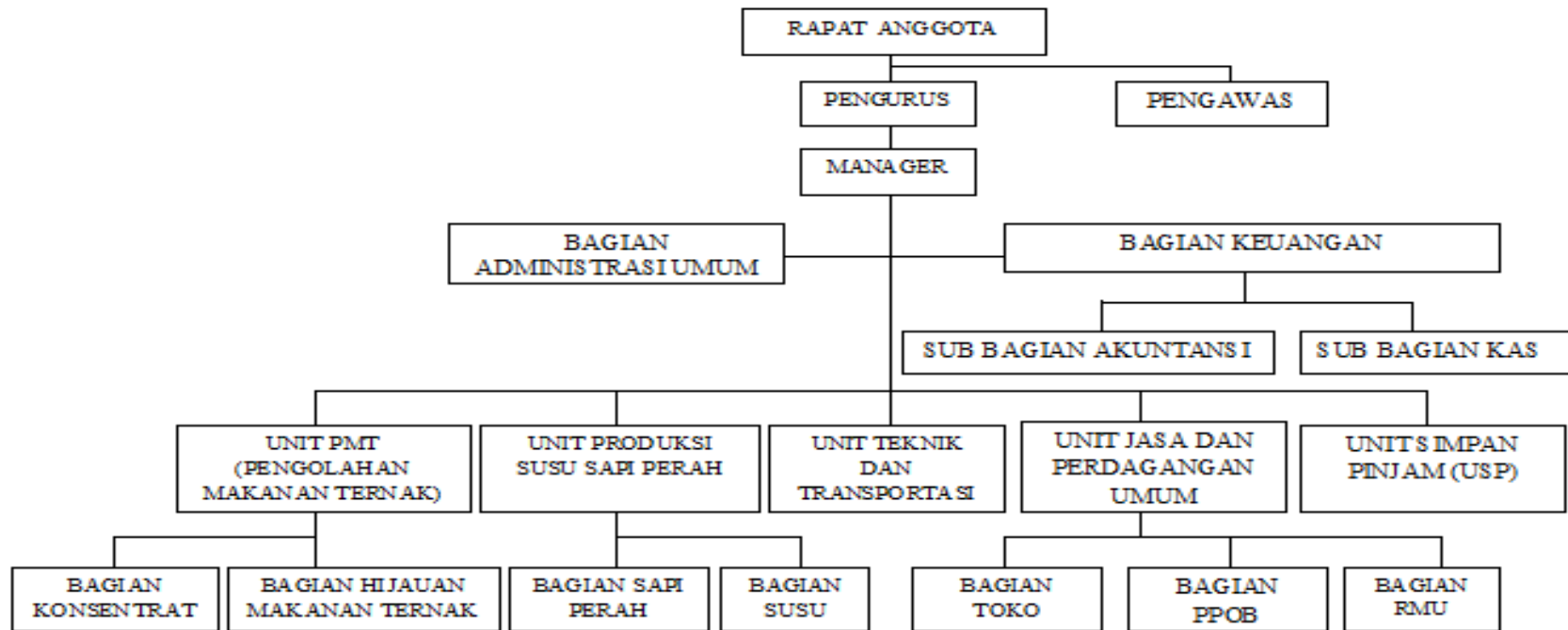
**c. Letak Geografis**

Lokasi kantor pusat Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis yaitu bertempat di Jalan Raya Sendang, Desa Dono, Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung tepatnya di daerah pegunungan dengan ketinggian tempat antara 450 meter sampai dengan 1.150 meter di bawah permukaan laut. Daerah operasional Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis adalah meliputi seluruh wilayah Pemerintahan Kecamatan Sendang, yaitu:

- |                 |                    |
|-----------------|--------------------|
| 1. Desa Kedoyo  | 7. Desa Nglutung   |
| 2. Desa Talang  | 8. Desa Krosok     |
| 3. Desa Dono    | 9. Desa Tugu       |
| 4. Desa Picisan | 10. Desa Nyawangan |
| 5. Desa Sendang | 11. Desa Nglurup   |
| 6. Desa Geger   |                    |

d. Struktur Organisasi

Gambar 4.2  
STRUKTUR ORGANISASI  
KUD “TANI WILIS”



Sumber: Laporan RAT Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis

## 1. Keanggotaan

**Tabel 4.4**  
Perkembangan Anggota selama 6 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Jumlah Anggota
1.	2013	1.396 orang
2.	2014	1.478 orang
3.	2015	1.578 orang
4.	2016	1.582 orang
5.	2017	1.597 orang
6.	2018	1.623 orang

Sumber: Laporan RAT Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis

Jumlah anggota se Kecamatan Sendang adalah 1.623 anggota

## 2. Kepengurusan

**Tabel 4.5**  
Kepengurusan  
Susunan Pengurus Masa Bhakti 2015 – 2019

No.	Nama	Jabatan	Alamat
1.	Ibnu Sutoyo, S.Sos.,MM	Ketua I	Dono
2.	Hadi Sugito	Ketua II	Tugu
3.	Bambang Soegeng	Sekretaris I	Geger
4.	Sujadi	Sekretaris II	Sendang
5.	Suwarto	Bendahara	Sendang

Sumber: Laporan RAT Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis



### 3. Susunan Badan Pengawas

**Tabel 4.6**  
Kepengawasan

No.	Nama	Jabatan	Alamat
1.	Misnun	Koordinator	Geger
2.	Suminto	Anggota	Sendang
3.	Martam	Anggota	Nyawangan
4.	Drh. Didik Isdiyanto	Manager	Dono

Sumber: Laporan RAT Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis

### 4. Karyawan

Rekapitulasi jumlah karyawan, sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin:
  - Pria : 111 orang
  - Wanita : 22 orang
  - Jumlah : 133 orang
2. Pendidikan:
  - Sarjana/S-2 : 2 orang
  - S-1 : 13 orang
  - Diploma/ D3 : 4 orang
  - Diploma/D1 : 2 orang
  - SLTA : 54 orang
  - SLTP : 35 orang
  - SD : 23 orang
  - Jumlah : 133 orang

#### e. Aspek Keuangan

Berdasarkan Tabel 4.7 diketahui bahwa, seiring dengan peningkatan jumlah anggota setiap tahun, Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis mengalami peningkatan setiap tahun, Koperasi

Unit Desa (KUD) Tani Wilis mengalami peningkatan Volume Usaha dan Sisa Hasil Usaha pada 10 periode. Hal ini menunjukkan bahwa Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis telah berhasil melakukan kegiatan usahanya dengan baik. Dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
Perkembangan Voume Usaha dan pencapaian Sisa Hasil Usaha (SHU)  
KUD Tani Wilis Tahun, 2018

No.	Tahun	Volume Usaha	Sisa Hasil Usaha (SHU)
1.	2009	31.645.462.134,60	100.303.367,92
2.	2010	37.524.331.137,45	200.151.433,12
3.	2011	44.681.645.881,52	224.266.595,36
4.	2012	47.425.718.222,92	291 069 465.89
5.	2013	56.384.239.424,81	344 511 894.31
6.	2014	66.118.160.731,18	430 680 936.56
7.	2015	71.978.105.534,27	472 522 953.13
8.	2016	78.751.891.990,60	504 651 735.26
9.	2017	119.469.084.254,30	763.153.843,37
10.	2018	122.734.238.291,10	769.048.922,00

Sumber: Laporan RAT Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Perkembangan Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis Kecamatan Sendang**

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis pertama kali berdiri atas landasan utama yaitu untuk membantu permodalan masyarakat Kecamatan Sendang yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai seorang petani, dimana pada saat itu mengalami kesulitan dalam mendapatkan modal dari luar untuk mengembangkan usaha pertaniannya.

Oleh karena itu, maka dirumuskan oleh masyarakat dan juga pemerintah daerah Kabupaten Tulungagung untuk mendirikan Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis. Seiring dengan berjalannya waktu, usaha di bidang pertanian kurang memiliki potensi dalam pengembangannya sehingga banyak petani yang mengalami kegagalan dalam usahannya. Akibat adanya kegagalan ini para pengurus beserta anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis berupaya mencari jalan keluar agar permasalahan ini tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan dan perekonomian masyarakat Kecamatan Sendang.

Solusi dalam menghadapi masalah ini adalah dengan mengalihkan usaha masyarakat di bidang pertanian ke bidang peternakan yakni usaha peternakan sapi perah. Karena Kecamatan Sendang berada di daerah pegunungan sehingga potensi pengembangan usaha peternakan sapi perah ini cukup tinggi. Dan dengan seiring berjalannya waktu usaha peternakan sapi ini berhasil

dan menjadi unit usaha utama dari Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis.

Dalam salah satu wawancara dengan Bapak Karmono selaku Ketua Unit Produksi Susu Sapi Perah Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis, beliau mengatakan:

*“Koperasi Unit Desa Tani Wilis berdiri sejak tanggal 17 Februari 1973. Dulu awal pendiriannya, koperasi ini masih berbentuk Badan Usaha Unit Desa (BUUD) Tani Wilis mbak. Pada tanggal 14 Juli 1980, koperasi merubah nama dari Badan Usaha Unit Desa (BUUD) menjadi Koperasi Unit Desa Tani Wilis Kecamatan Sendang.”<sup>77</sup>*

Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis tujuannya bukan hanya sebagai penyedia permodalan seperti menghimpun dan menyalurkan dana guna mensejahterakan anggota tetapi juga sarana untuk memasarkan usaha sapi perah dan menyalurkan kebutuhan pokok pada masyarakat. Dalam salah satu wawancara dengan Bapak Teguh Hariyanto selaku Ketua Bagian Hiajuan Makanan Ternak (HMT) di Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis, beliau mengatakan:

*“Tujuannya kembali lagi bukan hanya sebagai penyedia unit simpan pinjam seperti menghimpun dan menyalurkan dana guna kesejahteraan anggota, juga menampung yang berkaitan dengan pemasaran usaha sapi perah, jadi dulu sebelum KUD berdiri sapi perah sudah ada jadi ketika sapi perah sudah ada ini kita belum berbentuk koperasi mbak artinya kalau dulu kan perkembangannya kan pada bentuk Badan Usaha Unit Desa (BUUD) itu artinya kita dalam mendirikan koperasi berkaitan dengan menjamin kaitannya dengan pangsa pasar sapi perah itu, tujuan utamanya itu yang kedua sebagai sarana untuk menyalurkan kebutuhan pokok pada masyarakat karena pada saat itu untuk penyaluran bahan pangan itu dilewatkan*

---

<sup>77</sup> Wawancara dengan Bapak Karmono selaku Ketua Unit Produksi Susu Sapi Perah Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis 3 Juli 2019

*koperasi. jadi tujuannya paling tidak distribusi daripada bahan pokok ini bisa sampai ke anggota lewat koperasi itu.”<sup>78</sup>*

Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis memiliki beberapa unit usaha yang saling berkaitan dan saling bersinergi untuk mendukung unit utamanya yaitu unit persusuan guna peternak sapi perah dapat menghasilkan susu yang baik dan dengan itu nanti dapat meningkatkan perekonomian peternak. Seperti pemaparan pernyataan yang dijelaskan oleh Bapak Teguh Hariyanto, beliau mengatakan:

*“Unit usaha yang pertamakali ada di disini itu simpan-pinjam mbak seiring berkembangnya KUD Tani Wilis sekarang ada 7 unit usaha yang kita kembangkan untuk meningkatkan perekonomian peternak sapi perah, yakni:1). Unit simpan pinjam tujuannya untuk mengusahakan keperluan kredit bagi anggota dan non anggota dengan syarat yang ringan dan dan pengembaliannya mudah, untuk anggota dapat dengan memotong pembayaran susu yang telah diberikan oleh KUD Tani Wilis;2). Unit Usaha Penggilingan Padi dengan maksud mempermudah dan membantu masyarakat dalam penggilingan padi saja, tidak melayani penjualan dan pembelian gabah; 3). Unit Produksi Sapi Perah yaitu membeli dan menjual produk susu segar serta menyediakan pelayanan bagi hewan ternaknya dan peternak anggota KUD Tani Wilis, harga susu yang dibeli mulai dari Rp 5600 per liter sampai 5700 per liter..4). Unit Usaha Pengolahan Makanan Ternak (PMT) yaitu kegiatan usahanya memproduksi pakan ternak untuk hewan ternak anggota KUD Tani Wilis;5). Unit Usaha Pertokoan untuk melayani kebutuhan para anggota dan juga masyarakat umum di sekitar Kecamatan Sendang;6). Unit Usaha Pelayanan Listrik untuk melayani kebutuhan pembayaran tagihan listrik dan PDAM anggota dan masyarakat umum dan yang terakhir;7). Unit Usaha Teknik dan Transportasi untuk membantu kelancaran usaha dan sebagai penunjang unit-unit yang ada di KUD Tani Wilis”<sup>79</sup>*

---

<sup>78</sup> Wawancara dengan Bapak Teguh Hariyanto selaku Ketua Bagian HMT Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis 3 Juli 2019

<sup>79</sup> Wawancara dengan Bapak Teguh Hariyanto selaku Ketua Bagian HMT Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis 3 Juli 2019

Unit usaha yang pertamakali ada di Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis adalah simpan-pinjam dengan seiring berkembangnya Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis sekarang ada 7 unit usaha yang kita kembangkan untuk meningkatkan perekonomian peternak sapi perah, yakni:

1. Unit simpan pinjam, tujuannya untuk mengusahakan keperluan pinjaman modal yang didalamnya telah ditetapkan ketentuan-ketentuan sesuai dengan rapat anggota. bagi anggota dan non anggota dengan syarat yang ringan dan dan pengembaliannya mudah, untuk anggota dapat dengan memotong pembayaran susu yang telah diberikan oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis.
2. Unit Usaha Penggilingan Padi, tujuannya mempermudah dan membantu masyarakat dalam penggilingan padi saja, tidak melayani penjualan dan pembelian gabah. Sebenarnya tidak memberikan tarif pembayaran untuk jasa dalam setiap penggilingannya tetapi ada syarat yang diberikan yaitu untuk meninggalkan bekatul yang diperoleh dari hasil penggilingan ke pihak Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis, namun apabila tetap ingin membawa bekatulnya maka ada tarifnya yaitu Rp 3000 per kilogram.
3. Unit Produksi Sapi Perah yaitu membeli dan menjual produk susu segar serta memberikan pelayanan bagi peternak anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis. Harga beli yang diberikan

Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis kepada peternak adalah mulai dari Rp 5600 per liter sampai 5700 per liter. Sesuai dengan Berat Jenis (BJ) dan Total Solid (TS) yang terkandung dalam susu, standar Berat Jenis (BJ) untuk pagi hari 23 dan untuk sore Berat Jenis (BJ) 21,5. Apabila susu tidak memenuhi standar tersebut maka susu tersebut tidak diterima.

4. Unit Usaha Pengolahan Makanan Ternak (PMT) yaitu kegiatan usahanya memproduksi pakan ternak untuk hewan ternak anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis. Jenis pakan ternak yang diproduksi nama produknya Protalis terdiri mess (awur) terbuat dari campuran bekatul dengan bahan-bahan lain dan pelet merupakan konsentrat yang digunakan untuk pakan sapi induk (masa bunting atau kering) dan pedet . Dan dijual ke anggota dengan harga untuk per kemasan Rp 5600.
5. Unit Usaha Pertokoan untuk melayani kebutuhan para anggota dan juga masyarakat umum di sekitar Kecamatan Sendang. Kegiatan yang dilakukan unit usaha ini adalah menjual bahan-bahan pokok seperti beras, gula, minyak, mie instan dan lain-lain.
6. Unit Usaha Pelayanan Listrik untuk melayani kebutuhan pembayaran tagihan listrik dan PDAM anggota dan masyarakat umum. Kegiatan ini dilayani pada hari Senin sampai dengan hari Sabtu pukul 08.00-12.00 WIB atau sesuai dengan jadwal masuk kantor Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis.

7. Unit Usaha Teknik dan Transpotasi, untuk membantu kelancaran usaha dan sebagai penunjang unit-unit yang ada di Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis meliputi peralatan pembangunan sarana dan prasarana.

Agar peternak sapi perah dapat meningkat perekonomiannya maka Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis memiliki suatu peran yang dapat meningkatkan perkembangan peternakan sapi perah.

Melihat pemaparan pernyataan diatas, lalu timbul pertanyaan: *“Bagaimana peran Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis bagi peternak sapi perah?”*

Bapak Abi Ratwanto, menjawab:

*“KUD Tani Wilis membantu mulai dari permodalan pengembangan usaha maupun kebutuhan pokok peternak maupun hewan ternaknya yang disubsidi serta untuk pakannya hewan ternak disediakan di unit pengolahan makanan ternak (PMT), kita juga melakukan pembinaan langsung melalui kelompok peternak, yaitu terdapat 35 kelompok peternak yang terdapat di bawah naungan KUD Tani Wilis, kelompok ini memiliki pengurus dimana ada ketua sekeretaris dan bendahara, yang selalu berkoordinator peternak di wilayahnya masing-masing, jadi informasi yang diberikan oleh KUD Tani Wilis itu tidak langsung ke peternaknya tetapi kepada koordinator kelompok, dan itu diadakan pertemuan rutin. Artinya setiap ada program itu selalu disampaikan kepada koordinator kelompok yang nantinya menyampaikan informasi tersebut kepada anggota peternak sapi perah, dan kita disamping itu juga sering melakukan penyuluhan langsung kepada kelompok maupun kepada peternak sapi perah.”<sup>80</sup>*

Begitupun pemaparan yang dijelaskan oleh Bapak Karmono, sebagai berikut:

---

<sup>80</sup> Wawancara Bapak Abi Ratwanto selaku Kepala Bagian Administrasi Umum Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis 26 Juni 2019



*“Haduh mbak lek peran wis ndak kenek diomongne, jadi KUD Tani Wilis itu bertanggungjawab atas peningkatan kesejahteraan anggota peternak sapi perah itu pasti, jadi seperti seluruh program kita ini dicurahkan untuk pengembangan yang pada akhirnya tingkat kesejahteraannya mereka meningkat.”<sup>81</sup>*

Melihat pemaparan pernyataan diatas, lalu timbul pertanyaan kepada peternak sapi perah, *“Dilihat dari berkembangnya koperasi apakah sudah dapat mencukupi permodalan dalam mengembangkan usaha peternakan sapi perah?”*

Bapak Sakini, mengatakan:

*“Sudah mbak, malah sangat membantu sekali mbak, saya jadi bisa meminjam dana buat usaha saya.”<sup>82</sup>*

Menurut Bapak Sulistyو, mengatakan:

*“Alhamdulillah mbak semenjak adanya KUD Tani Wilis ini sangat membantu usaha peternakan saya mbak, karena butuh apapun itu mulai dari kebutuhan sapi perah yang serba di subsidi sampai kebutuhan rumah tangga semua kebutuhan sudah disediakan dari sana mbak dulu itu sulit kalau ingin meminjam dana untuk permodalan pengembangan usaha sapi perah tapi setelah adanya KUD sekarang mudah mbak, jadi KUD Tani Wilis sangat membantu saya mbak.”<sup>83</sup>*

Begitupun diperkuat dengan pemaparan dari Ibu Warsiah dan Bapak

Sutarto selaku peternak sapi perah:

*“Adanya KUD Tani Wilis saya merasa mudah untuk meminjam modal usaha mbak, pengembaliannya juga mudah dengan pemotongan uang dari hasil penjualan susu yang sebagian untuk membayar pinjamannya. Selain itu, di unit produksi sapi perah mereka juga menyediakan seluruh kebutuhan peternak sapi perah mbak mulai dari peralatannya*

---

<sup>81</sup> Wawancara dengan Bapak Karmono selaku Kepala Unit Produksi Susu Sapi Perah Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis 3 Juli 2019

<sup>82</sup> Wawancara dengan Bapak Sakini selaku Peternak Sapi Perah 5 Juli 2019

<sup>83</sup> Wawancara dengan Bapak Sulistyو selaku Peternak Sapi Perah 4 Juli 2019

*hingga obat-obatannya. Jadi sangat membantu saya dalam mengembangkan usaha peternakan sapi perah saya mbak.”<sup>84</sup>*

*“Sangat membantu sekali mbak, disini itu kalau tidak ada KUD Tani Wilis bingung mbak.”<sup>85</sup>*

Lalu timbul lagi, pertanyaan: *“Dari segi omset apakah usaha anda sudah mengalami peningkatan, dari sebelum dan sesudah bergabung di Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis?”*

Bapak Sutarto, mengatakan:

*“Alhamdulillah mbak setelah adanya KUD Tani Wilis meningkat.”<sup>86</sup>*

Menurut Ibu Warsiah, sebagai berikut:

*“Ya lumayan mbak sedikit mengalami peningkatan.”<sup>87</sup>*

Begitupun pendapat Bapak Sulistyو dan Bapak Sakini mengatakan:

*“Kalau saya mengalami peningkatan mbak”<sup>88</sup>*

*“Iya mbak, ada peningkatannya.”<sup>89</sup>*

Dari paparan wawancara diatas, mengenai perkembangan Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis ini terbukti membantu dan memang sudah mengalami perkembangan dengan baik. Hal ini juga dapat dilihat pada Tabel Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT)

---

<sup>84</sup> Wawancara dengan Ibu Warsiah selaku Peternak Sapi Perah 5 Juli 2019

<sup>85</sup> Wawancara dengan Bapak Sutarto selaku Peternak Sapi Perah 5 Juli 2019

<sup>86</sup> Wawancara dengan Bapak Sutarto selaku Peternak Sapi Perah 5 Juli 2019

<sup>87</sup> Wawancara dengan Ibu Warsiah selaku Peternak Sapi Perah 5 Juli 2019

<sup>88</sup> Wawancara dengan Bapak Sulistyو selaku Peternak Sapi Perah 4 Juli 2019

<sup>89</sup> Wawancara dengan Bapak Sakini selaku Peternak Sapi Perah 5 Juli 2019

jumlah anggota dari tahun ke tahun selalu mengalami kenaikan dan Sisa Hasil Usaha juga mengalami peningkatan signifikan.

## **2. Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis dalam Meningkatkan Perekonomian Peternak Sapi Perah di Desa Geger Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung**

Setiap pengelola organisasi pasti memiliki harapan agar dapat memajukan suatu organisasi tersebut agar organisasi tersebut semakin maju dan berkembang serta dapat mensejahterakan anggota dan masyarakat lainnya. Begitupun yang dilakukan oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis, untuk meningkatkan perekonomian peternak sapi perah memiliki peran. Sebagaimana Bapak Teguh Hariyanto menjelaskan sebagai berikut:

*“Kita melakukan suatu kegiatan bisnis itu ada harapannya bahwa itu bermanfaat bagi kita dan orang lain artinya bagi peternak dan sebagainya sehingga dari koperasi ini melakukan suatu kegiatan yang memang kegiatan ini berdampak langsung dan nyata bagi ekonominya peternak, yang kita lakukan pertama yaitu kita dorong bahwa usaha yang mereka lakukan itu langgeng, yang kedua bahwa yang bisa didapatkan dari kegiatan bisnis itu bisa mencukupi kehidupannya, yang ketiga mampu mencukupi bahkan lebih, sehingga mereka yakin bahwa apa yang mereka kerjakan itu memang dalam artian bisa meningkatkan taraf hidup dan juga pendapatan dari mereka dibanding dengan usaha yang lain, itu harus ada keyakinan pada mereka, kita pun melakukan program penyuluhan serta pengembangan dan lain sebagainya, agar dapat meningkatkan usahanya dari tahun ke tahun.”<sup>90</sup>*

Dari pernyataan di atas, bahwa Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis sangat berperan dalam meningkatkan perekonomian peternak sapi perah dengan mengadakan pembinaan secara rutin serta

---

<sup>90</sup> Wawancara dengan Bapak Teguh Hariyanto selaku Ketua Bagian HMT Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis 3 Juli 2019

melakukan program penyuluhan dan pengembangan guna meyakinkan para peternak sapi perah, agar dapat berdampak langsung pada usaha peternakan sapi perahnya sehingga nantinya dapat berjalan terus dan dapat meningkatkan taraf hidup serta pendapatan bagi peternak sapi perah.

Dari pernyataan di atas timbul pertanyaan: *“Program apa saja yang ada di Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis dalam meningkatkan perekonomian peternak sapi perah?”*

Bapak Abi Ratwanto mengatakan:

*“KUD Tani Wilis programnya itu membebaskan sapi dari Kelo, (Kelo adalah menindik hidung sapi lalu memasukkan tali kedalamnya). Selanjutnya bekerjasama dengan sponsor yaitu PT Nestle dan BIRU (Biogas Rumah), KUD Tani Wilis membeli hasil susu peternak dengan harga yang cukup tinggi, menyediakan peralatan guna menunjang usaha peternakan seperti karpet sapi perah untuk lantai sapi perah, ember perah (Milkcan), pencacah rumput (Chopper) dan kipas angin sapi (Browler) untuk sirkulasi udara. Kita juga menyediakan kebutuhan pokok seperti sembako dan memberikan beasiswa kepada anak-anak anggota yang breprestasi dan untuk non anggota kita ada dana sosialnya mbak yang selalu kita berikan untuk pembenahan infrastruktur jalan, pembangunan masjid, kegiatan keagamaan maupun kegiatan-kegiatan lain yang perlu sekiranya kita bantu di masyarakat.”<sup>91</sup>*

Begitupun pemaparan yang dijelaskan oleh Bapak Karmono, selaku Ketua Unit Produksi Susu Sapi Perah Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis sebagai berikut:

---

<sup>91</sup> Wawancara Bapak Abi Ratwanto selaku Kepala Bagian Administrasi Umum Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis 26 Juni 2019

*“Kita merubah perilaku masyarakat peternak sapi perah untuk tepat waktu dalam penyeteran susu paling lambat jam setengah 7 dan tidak boleh terlambat jika terlambat bisa ditinggal oleh petugas, kecepiten juga tidak boleh nanti bakterinya sudah banyak jadi harus pas. Inilah yang kita lakukan dan kita selalu membuka teknologi yang baru yang bisa kita terapkan, jadi seluruh program kita ini kita subsidi ke anggota, mulai dari program untuk produktivitas supaya sapinya nanti memproduksi susu dengan maksimal mulai dari konsentrat, hijauanya, tempat minum sapi, gayung, ember perah, mesin pencacah rumput (*Chopper*), mesin perah dan pembuangan limbah yang menjadi biogas. Dan subsidinya tidak kecil misalkan biogas, mereka yang bikin biogas, itu subsidinya 2 juta, mesin perah 3 juta, *Chopper* yang paling kecil 1,5 juta, gayung *steinless* itu kita beli 160ribu terus kita jual ke peternak 50ribu yang 110ribu subsidinya, ya seperti itu yang terjadi.”<sup>92</sup>*

Dari wawancara di atas bahwa program dari Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis yaitu membebaskan sapi dari Kelo. Selanjutnya bekerjasama dengan sponsor yaitu PT Nestle dan BIRU (Biogas Rumah), menyediakan peralatan guna menunjang usaha peternakan seperti karpet sapi perah untuk lantai sapi perah, ember perah (*Milkcan*), pencacah rumput (*Chopper*) dan kipas angin sapi (*Browler*) untuk sirkulasi udara. Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis juga menyediakan kebutuhan pokok seperti sembako dan memberikan beasiswa kepada anak-anak anggota yang breprestasi dan untuk non anggota adanya dana sosial. Dan program yang dilakukan juga merubah perilaku masyarakat peternak sapi perah untuk tepat waktu dalam penyeteran susu dimana juga selalu membuka teknologi yang baru yang bisa diterapkan.

---

<sup>92</sup> Wawancara dengan Bapak Karmono selaku Ketua Unit Produksi Susu Sapi Perah Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis 3 Juli 2019

Dari pernyataan di atas timbul pertanyaan: *"Kebijakan apa saja yang dilakukan Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis dalam memajukan perekonomian peternak sapi perah (anggota) maupun non anggota?"*

*"Dalam hal melakukan peminjaman modal biasanya itu kita tidak melihat dalam jaminannya tetapi lebih kepada kebijakan karakter ya seperti memberikan kepercayaan. Walaupun dari segi jaminannya memenuhi syarat tetapi belum tentu kita cairkan. Lebih kepada karakter anggota, kalau orangnya bagus dan angsurannya bagus ya dapat itu untuk non anggota, kalau anggota kan bisa dari pemotongan hasil susu. Jadi walaupun jaminannya kurang kadang juga cair. Sebenarnya yang penting angsurannya bukan jaminannya."*<sup>93</sup>

Dari pernyataan di atas timbul pertanyaan: *"Apa saja kendala yang dihadapi Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis dalam penarikan peminjaman?"*

Bapak Abi Ratwanto menjawab:

*"Kendala yang dihadapi itu belum bisa membayar mbak tetapi kita tidak pernah memaksakan agar cepat dikembalikan biasanya kita ingatkan dulu melalui surat teguran. Kalau memang belum bisa membayar ya secepatnya melapor ke koperasi. Jika belum melapor kita kerumahnya mbak untuk menanyakan alasan kenapa belum bisa membayar, kita perpanjang waktunya sampai bisa membayar kembali biasanya mbak. Memang dalam peternakan kadang juga tidak lepas dari yang namanya resiko seperti kematian pada sapi perahnya, tingkat kepemilikan yang sedikit terus ada kendala resiko yang seperti itu otomatis yang menyebabkan tingkat kemacetan pada peminjaman mereka, itu kendala yang kita alami."*<sup>94</sup>

---

<sup>93</sup> Wawancara Bapak Abi Ratwanto selaku Kepala Bagian Administrasi Umum Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis 26 Juni 2019

<sup>94</sup> Wawancara Bapak Abi Ratwanto selaku Kepala Bagian Administrasi Umum Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis 26 Juni 2019

Sesuai dengan pernyataan diatas yaitu kredit macet oleh peternak sapi perah dikarenakan terdapat masyarakat peternak sapi perah yang meminjam dana lalu untuk pengembaliannya terkadang masih macet, tetapi pihak koperasi tetap memberikan pengertian karena memang di dalam peternakan tidak lepas dari yang namanya resiko seperti kematian pada hewan ternaknya serta tingkat kepemilikan yang sedikit menyebabkan tingkat kemacetan pada peminjaman mereka. Begitupun yang dikatakan oleh Bapak Teguh Hariyanto, sebagai berikut:

*"Memang saat ini banyak peternak yang mengalami kredit macet soalnya meminjam dananya juga tinggi mbak, ada yang lebih dari 20 juta, pinjaman tersebut digunakan mengembangkan usaha sapi perahnya dan ada juga yang diakibatkan oleh kematian hewan ternaknya. Sebernarnya kalau dari pelayanan semampu kita memberikan yang terbaik untuk anggota dan masyarakat umum, jadi kalau telat membayar kita cari jalan keluarnya."*<sup>95</sup>

Dari pemaparan Bapak Abi Ratwanto dan Bapak Teguh Hariyanto, lalu timbul pertanyaan, *"Apakah pernah ketika meminjam dana lalu untuk pengembaliannya telat dikarenakan susu sapi perah kering? Bagaimana toleransi yang diberikan pihak Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis?"*

Bapak Sutarto, menjawab:

*"Alhamdulillah mbak saya belum pernah, tapi setahu saya kalau tidak bisa membayar karena air susu sapi kering itu sama"*

---

<sup>95</sup> Wawancara dengan Bapak Teguh Hariyanto selaku Ketua Bagian HMT Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis 3 Juli 2019

*pihak koperasinya di maklumi dan untuk membayarnya bisa menunggu air susu sapi nya tidak kering lagi.”<sup>96</sup>*

Bapak Sulisty, mengatakan:

*“Pernah mbak, pas anak saya butuh dana untuk masuk sekolah dan ketika itu air susu sapi saya kering, jadi saya bilang ke kantornya mbak kalau belum bisa membayar, dan pihak koperasinya memberikan toleransi untuk pembayarannya dapat dilakukan ketika air susu sapi perah saya produksi lagi mbak, pihak koperasi selalu memaklumi mbak karena sapi perah itu rentan mbak jadi kalau pas kering tidak ada pemasukkan mbak.”<sup>97</sup>*

Begitupun pendapat Bapak Sakini:

*“Kalau saya belum pernah mbak, tapi kalau tetangga saya yang pernah telat itu pihak KUD langsung datang kerumah dan ditanyai mengapa telat membayar dan pihak KUDnya memaklumi mbak.”<sup>98</sup>*

Ibu Warsiah pun mengatakan:

*“Belum pernah saya mbak, Alhamdulillah saya selalu teratur mbak, takut lek nunggak-nuggak seperti itu mbak. Tapi kalau kejadian seperti itu selalu dimaklumi kok mbak sama karyawannya.”<sup>99</sup>*

Lalu timbul pertanyaan, “*Bagaimana pelayanan yang Koperasi*

*Unit Desa (KUD) Tani Wilis kepada peternak sapi perah (anggota)?”*

Ibu Warsiah mengatakan:

*“Untuk pelayanannya kalau menurut saya itu ya lumayan mbak.”<sup>100</sup>*

Begitupun pendapat Bapak Sutarto selaku peternak sapi perah:

---

<sup>96</sup> Wawancara dengan Bapak Sutarto selaku Peternak Sapi Perah 4 Juli 2019

<sup>97</sup> Wawancara dengan Bapak Sulisty selaku Peternak Sapi Perah 4 Juli 2019

<sup>98</sup> Wawancara dengan Bapak Sakini selaku Peternak Sapi Perah 5 Juli 2019

<sup>99</sup> Wawancara dengan Ibu Warsiah selaku Peternak Sapi Perah 5 Juli 2019

<sup>100</sup> Wawancara dengan Ibu Warsiah selaku Peternak Sapi Perah 5 Juli 2019



*“Kalau selama ini Alhamdulillah bagus mbak kalau pelayanannya itu.”<sup>101</sup>*

Berikut pernyataan dari Bapak Sulistyو mengatakan:

*“Pelayanannya bagus mbak, tidak ada keluhan sama sekali kalau saya karena semua apapun yang saya butuhkan ada mbak.”<sup>102</sup>*

Lalu timbul lagi, pertanyaan: *“Seberapa besar peningkatan yang dirasakan ketika bergabung dengan Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis?Buktinya apa?”*

Bapak Sulistyو, mengatakan:

*“Dulu sapi perah saya itu hanya 2, dengan adanya koperasi ini, usaha ternak saya sekarang mengalami peningkatan mbak dan sekarang sudah 5 mbak, penghasilan saya saja dulu sekitaran 1,5juta sekarang kalau kotor nya saja 5juta mbak, terus TV saya dulu kecil mbak Alhamdulillah sudah bisa beli TV yang ukurannya agak besar.”<sup>103</sup>*

Lalu Bapak Sutarto, menambahkan:

*“Banyak mbak kalau peningkatannya, karena dari koperasi sendiri sudah lengkap menyediakan kebutuhan yang diperlukan, dan Alhamdulillah sapi perah saya saja sekarang sudah 27 ekor mbak.”<sup>104</sup>*

Kemudian pernyataan dari Ibu Warsiah dan Bapak Sakini:

*“Peningkatan yang saya rasakan, dulu itu kalau masak di dapur masih memakai kayu mbak, kalau sekarang sudah pakai biogas yang disediakan koperasi, terus pendapatan saya itu Alhamdulillah 3juta sampai 5juta mbak, ya yang terutama untuk*

---

<sup>101</sup> Wawancara dengan Bapak Sutarto selaku Peternak Sapi Perah 5 Juli 2019

<sup>102</sup> Wawancara dengan Bapak Sulistyو selaku Peternak Sapi Perah 4 Juli 2019

<sup>103</sup> Wawancara dengan Bapak Sulistyو selaku Peternak Sapi Perah 4 juli 2019

<sup>104</sup> Wawancara dengan Bapak Sutarto selaku Peternak Sapi Perah 5 Juli 2019

*menyekolahkan anak saya mbak, Alhamdulillah sangat membantu.*<sup>105</sup>

*“Alhamdulillah mbak kalau dulu sapi perah saya hanya 2 ekor sekarang sudah 4 mbak, dan mau saya kasih ke anak-anak saya mbak.”*<sup>106</sup>

Setelah mendapatkan wawancara dengan peternak sapi perah kemudian melakukan wawancara dengan Kepala Desa Geger, dengan pertanyaan: *“Bagaimana dampak adanya Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis bagi peternak sapi perah di Desa Geger?”*

*“Terkait dengan adanya Koperasi Unit Desa Tani Wilis masyarakat merasa terbantu karena rata-rata disini itu 80% penduduknya peternak sapi perah, jadi sangat membantu bagi peternak sapi perah.”*<sup>107</sup>

Jadi dampak yang di rasakan peternak sapi perah dengan adanya Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis berpengaruh pada peningkatan ekonomi peternak sapi perah. Unit usaha simpan pinjam, unit pengolahan makanan ternak (PMT) dan unit produksi sapi perah disini juga membantu dalam memberikan bantuan modal serta kebutuhan kepada peternak sapi perah, sehingga dapat menumbuhkan semangat dalam mengembangkan usahanya.

Pemaparan Bapak Suryanto:

*“Jadi banyak sekali peningkatan peternak sapi perah disini mbak, KUD Tani Wilis ini peternak sapi perah sangat terbantu dengan adanya peminjaman modal juga disediakan kebutuhan*

---

<sup>105</sup> Wawancara dengan Ibu Warsiah selaku Peternak Sapi Perah 5 Juli 2019

<sup>106</sup> Wawancara dengan Bapak Sakini selaku Peternak Sapi Perah 5 Juli 2019

<sup>107</sup> Wawancara dengan Bapak Suryanto selaku Kepala Desa Geger Kecamatan Sendang 6

*yang diperlukan, selain itu ada penyuluhan untuk peternak sapi perahnya mbak.*”<sup>108</sup>

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa adanya Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis, peternak sapi perah dapat merasakan peningkatan perekonomiannya dengan dapat mengembangkan usaha sapi perah yang telah ditekuni, membeli peralatan yang dibutuhkan dan untuk memberikan pendidikan kepada anak-anaknya.

### **3. Faktor Penghambat dan faktor pendorong Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis dalam meningkatkan Perekonomian Peternak Sapi Perah di Desa Geger Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung**

Dalam meningkatkan perekonomian peternak sapi perah, Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis memiliki beberapa faktor, yaitu faktor penghambat dan faktor pendorong. Faktor penghambat tersebut seperti yang dipaparkan oleh Bapak Abi Ratwanto.

Bapak Abi Ratwanto menjawab:

*“Penghambatnya itu terdapat di sumber dayanya mbak jadi di tingkat peternak itu kurang mengetahui tentang perkoperasian. Jadi di unit simpan pinjam itu saat peternak meminjam dana terus untuk pengembaliannya terkadang masih macet.”*<sup>109</sup>

Kemudian dari pernyataan Bapak Abi Ratwanto ditambahkan oleh Bapak Teguh Hariyanto, berikut:

*“Memang itu dikarenakan juga tingkat pendidikan mereka rata-rata rendah yakni, SD dan SMP jadi belum semua program itu*

---

<sup>108</sup> Wawancara dengan Bapak Suryanto selaku Kepala Desa Geger Kecamatan Sendang 6 Juli 2019

<sup>109</sup> Wawancara dengan Bapak Abi Ratwanto selaku Kepala Bagian Administrasi Umum Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis 26 Juli 2019

*bisa diadopsi oleh peternak ya dikarenakan daya tangkapnya mereka terhadap program yang kita lakukan juga susah untuk diterima. artinya ketika kita melakukan arahan untuk menjadikan manajemen ke arah yang lebih bagus itu ya perlu waktu. Jadi tidak bisa sekaligus ada program baru, terus bisa diterima. Dan daerah operasionalnya tersebar di seluruh Kecamatan Sendang yang juga jauh dari kantor pusat. Selanjutnya juga yang sering terjadi itu dari kurang canggihnya teknologi yang dimiliki KUD Tani Wilis, teknologi yang dipunyai KUD itu tidak sebanding dengan kecanggihan teknologi yang dimiliki pabrik. Oleh karena itu, seringkali terjadi susu yang KUD kirim ke pabrik itu masih terdeteksi adanya kandungan bakteri yang berlebih sehingga mengakibatkan susu itu ditolak oleh pabrik.”<sup>110</sup>*

Sesuai dengan pernyataan dari Bapak Abi Ratwanto dan Bapak

Teguh Hariyanto, lalu timbul pertanyaan, *“Lalu untuk Faktor pendorongnya apa saja pak?”*

*“Untuk faktor pendorongnya kami memberikan serta menyediakan permodalan baik untuk peternakan seperti peralatannya yang kita subsidi maupun untuk peternaknya dan juga adanya jaminan pasar sehingga nantinya usaha peternakannya dapat berkembang dan meningkatkan taraf hidup para peternak. Kami juga melakukan pelatihan, diklat, dan studi banding dan itu sudah kita atur dalam anggarannya. Dan penyuluhan juga rutin melalui kelompok maupun langsung yang berkaitan dengan kemampuan manajemennya, dan untuk pelatihan training itu kita lakukan dari koperasi maupun dari pabrik pengolahan susu yang bekerjasama dengan kita. Terus untuk susu yang terkontaminasi itu sebenarnya masih bisa dikonsumsi, hanya saja kalau dibawa balik ke KUD kita akan kesusahan untuk memasarkannya apalagi jangka waktu susu itu tidak lama, untuk meminimalisir itu kita langsung kirim ke cadangan pasar baru, biasanya kita pasok ke daerah Jawa Tengah”<sup>111</sup>*

---

<sup>110</sup> Wawancara Bapak Abi Ratwanto selaku Kepala Bagian Administrasi Umum di Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis pada 26 Juni 2019

<sup>111</sup> Wawancara dengan Bapak Abi Ratwanto Kabag Administrasi Umum pada tanggal 26 Juni 2019.

Begitupun pemaparan dari Bapak Teguh Hariyanto, selaku yang mengatakan :

*“Pengembangan sumber daya manusia yang kita berikan ada dua tujuan dari segi produktifitas dan juga dari segi kualitas. Dari segi produktifitas kita lebih ke penyuluhan secara langsung, mulai dari tatacara perawatan sapi dengan baik, obat-obatan yang diperlukan, kualitas pakan yang dibutuhkan dan lain sebagainya untuk menunjang hasil produksi susu yang baik. Selain itu dari kualitas kita lakukan penyuluhan lebih kepada peternaknya, selain adanya diklat dan studi banding kita juga berikan pengetahuan tentang ilmu-ilmu seputar peternakan baik itu dari anggota karyawan maupun pada peternak secara langsung dan dilakukan kapanpun ketika kita bertemu dengan mereka.”<sup>112</sup>*

Dari penjelasan di atas, ditambahkan lagi oleh Bapak Karmono, sebagai berikut:

*“Jadi untuk itu kita melakukan pengembangan sumber daya manusia, tidak hanya ditingkat anggota peternak sapi perah yang kita rutin melakukan penyuluhan, tetapi juga pengurus KUD Tani Wilis seperti untuk pengurus yang lain yang masih SMA/Sederajat kalau bisa kuliah lagi sesuai dengan bidangnya.”<sup>113</sup>*

Dari paparan diatas, diperkuat dengan wawancara dengan Peternak Sapi Perah, dengan pertanyaan, “*Apa saja faktor pendorong dan penghambat dalam meningkatkan usaha peternakan sapi perah?*”

Pendapat yang disampaikan oleh Bapak Sulistyio, mengatakan:

*“KUD Tani Wilis menyediakan kebutuhan mbak, apapun yang dibutuhkan ada apalagi seperti saya ini yang sudah berumah tangga pastinya banyak kebutuhan yang dibutuhkan seperti beras, sabun, gula seperti itu komplit mbak. Kalau pas saya minjam dana saja terus ketika tidak bisa mengembalikan karena*

---

<sup>112</sup> Wawancara dengan Bapak Teguh Hariyanto Kabag HMT pada 03 Juli 2019.

<sup>113</sup> Wawancara dengan Bapak Karmono selaku Ketua Unit Produksi Susu Sapi Perah di Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis pada 26 Juni 2019

*susu sapi perah saya kering, bisa diangsur kalau sudah ada hasil susu sapi perah saya lagi mbak.*"<sup>114</sup>

Lalu Ibu Warsiah, mengatakan:

*"Kalau di KUD kan apa-apa ada bantuan seperti saya mengambil peralatan pencacah rumput (Chopper) harganya 7 juta jadi 2,5 juta bisa diangsur sudah disubsidi jadi usaha saya bisa berkembang mbak. Terus kalau susu sapi perah saya pas di uji kadar bakterinya tidak terlalu tinggi itu ya tetep diterima kadang mbak, kadang juga saya bawa pulang karena kadarnya sudah melewati batas, jadi mau kita konsumsi susu nya itu kok udah eneg, mau dikasih tetangga kok mesakke, akhirnya kalau nggak kita buang ya kita kasih sapi yang anakan (pedhet), penghambatnya ya itu mbak.*"<sup>115</sup>

Begitupun penjelasan dari Bapak Sakini:

*"Di KUD Tani Wilis itu menyediakan kebutuhan buat mengembangkan usaha saya, jadi mudah mbak. Kalau sapi saya sakit sudah ada dokter dari KUD yang memeriksa dan juga gratis mbak.*"<sup>116</sup>

Kemudian penjelasan dari Bapak Sutarto:

*"Kebutuhan peternak tersedia semua mbak meliputi sembako seperti beras ataupun kebutuhan yang lainnya disediakan dan bisa diambil atau dipotong dari hasil susu sapi perahnya setiap bulan sampai limbah akhirnya itu dibuatkan biogas dan di subsidi mbak.*"<sup>117</sup>

Dari hasil wawancara diatas dilihat bahwa, banyak sekali manfaat yang peternak sapi perah rasakan, dan meskipun terdapat faktor penghambat dalam meningkatkan perekonomian peternak sapi perah yang dihadapi Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis tersebut tetapi dapat teratasi dengan baik.

---

<sup>114</sup> Wawancara dengan Bapak Sulistyono selaku Peternak Sapi Perah 4 Juli 2019

<sup>115</sup> Wawancara dengan Ibu Warsiah selaku Peternak Sapi Perah 5 Juli 2019

<sup>116</sup> Wawancara dengan Bapak Sakini selaku Peternak Sapi Perah 5 Juli 2019

<sup>117</sup> Wawancara dengan Bapak Sutarto selaku Peternak Sapi Perah 5 Juli 2019

### C. Analisis Data

Beberapa temuan yang ditemukan dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

#### 1. Perkembangan Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis Kecamatan Sendang

Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis berdiri sejak tanggal 17 Februari 1973. Dulu awal pendiriannya, koperasi ini masih Badan Usaha Unit Desa (BUUD) Tani Wilis. Pada tanggal 14 Juli 1980, koperasi ini merubah nama dari BUUD menjadi Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis Kecamatan Sendang.

Tujuannya kembali lagi bukan hanya sebagai penyedia unit simpan pinjam seperti menghimpun dan menyalurkan dana guna kesejahteraan anggota, seperti membeli hasil susu peternak sapi perah juga menampung yang berkaitan dengan pemasaran usaha sapi perah, jadi dulu sebelum Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis berdiri sapi perah sudah ada jadi ketika sapi perah sudah ada belum berbentuk koperasi tetapi masih berbentuk Badan Usaha Unit Desa (BUUD). Jadi Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis tujuan utamanya menjamin kaitannya dengan pangsa pasar sapi perah, yang kedua sebagai sarana untuk menyalurkan kebutuhan pokok pada masyarakat karena pada saat itu untuk penyaluran bahan pangan masih dilewatkan koperasi. jadi tujuannya distribusi daripada bahan pokok bisa sampai ke anggota melalui koperasi

Pada awal pendiriannya Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis ini memiliki unit usaha simpan-pinjam yang mana sebagai penunjang kegiatan usaha. Seiring berjalannya waktu unit usaha tersebut mulai bertambah. Unit-unit usahanya saat ini adalah sebagai berikut:

- a) Unit simpan pinjam, tujuannya untuk mengusahakan keperluan pinjaman modal yang didalamnya telah ditetapkan ketentuan-ketentuan sesuai dengan rapat anggota. bagi anggota dan non anggota dengan syarat yang ringan dan dan pengembaliannya mudah, untuk anggota dapat dengan memotong pembayaran susu yang telah diberikan oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis.
- b) Unit Usaha Penggilingan Padi, tujuannya mempermudah dan membantu masyarakat dalam penggilingan padi saja, tidak melayani penjualan dan pembelian gabah. Sebenarnya tidak memberikan tarif pembayaran untuk jasa dalam setiap penggilingannya tetapi ada syarat yang diberikan yaitu untuk meninggalkan bekatul yang diperoleh dari hasil penggilingan ke pihak Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis, namun apabila tetap ingin membawa bekatulnya maka ada tarifnya yaitu Rp 3000 per kilogram.
- c) Unit Produksi Sapi Perah yaitu membeli dan menjual produk susu segar serta memberikan pelayanan bagi peternak anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis. Harga beli yang diberikan Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis kepada peternak adalah mulai dari Rp 5600 per liter sampai 5700 per liter. Sesuai dengan Berat Jenis (BJ)



dan Total Solid (TS) yang terkandung dalam susu, standar Berat Jenis (BJ) untuk pagi hari 23 dan untuk sore Berat Jenis (BJ) 21,5. Apabila susu tidak memenuhi standar tersebut maka susu tersebut tidak diterima.

- d) Unit Usaha Pengolahan Makanan Ternak (PMT) yaitu kegiatan usahanya memproduksi pakan ternak untuk hewan ternak anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis. Jenis pakan ternak yang diproduksi nama produknya Protalis terdiri mess (awur) terbuat dari campuran bekatul dengan bahan-bahan lain dan pelet merupakan konsentrat yang digunakan untuk pakan sapi induk (masa bunting atau kering) dan pedet . Dan dijual ke anggota dengan harga untuk per kemasan Rp 5600.
- e) Unit Usaha Pertokoan untuk melayani kebutuhan para anggota dan juga masyarakat umum di sekitar Kecamatan Sendang. Kegiatan yang dilakukan unit usaha ini adalah menjual bahan-bahan pokok seperti beras, gula, minyak, mie instan dan lain-lain.
- f) Unit Usaha Pelayanan Listrik untuk melayani kebutuhan pembayaran tagihan listrik dan PDAM anggota dan masyarakat umum. Kegiatan ini dilayani pada hari Senin sampai dengan hari Sabtu pukul 08.00-12.00 WIB atau sesuai dengan jadwal masuk kantor Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis.
- g) Unit Usaha Teknik dan Transpotasi, untuk membantu kelancaran usaha dan sebagai penunjang unit-unit yang ada di Koperasi Unit

Desa (KUD) Tani Wilis meliputi peralatan pembangunan sarana dan prasarana.

Dengan begitu, perkembangan Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis dapat diketahui dengan terus bertambahnya unit usaha serta hasil Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) dimana jumlah anggota yang dari tahun ke tahun mengalami kenaikan serta Sisa Hasil Usaha pun juga mengalami peningkatan yang signifikan.

## **2. Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis dalam Meningkatkan Perekonomian Peternak Sapi Perah di Desa Geger Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung**

Dalam upaya meningkatkan perekonomian peternak sapi perah Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis daerah operasionalnya tersebar di seluruh Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Salah satunya di Desa Geger merupakan desa yang mayoritas penduduknya bertumpu pada pertanian (peternak), yaitu yang paling besar adalah peternakan sapi perah. Dengan kerja keras masyarakatnya maupun mengembangkan usahanya menjadikan Desa Geger sebagai desa dengan tingkat populasi peternak sapi perah yang mencapai 80% lebih tinggi dibandingkan dengan desa-desa lainnya.

Hal ini terjadi karena semangat serta kegigihan masyarakatnya serta adanya peran dari Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis yang membantu mulai dari permodalan, pengembangan usaha dan lain sebagainya. Selain itu, juga adanya program-program yang diberikan

untuk meningkatkan perekonomian peternak sapi perah, adalah sebagai berikut:

1. Program membebaskan sapi dari Kelo (Kelo adalah menindik hidung sapi lalu memasukkan tali ke dalamnya).
2. Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis menyediakan pemasaran hasil susu peternak sapi perah dengan bekerjasama dengan industri pengolahan susu yaitu PT. Nestle.
3. Membeli susu hasil peternak sapi perah, menyediakan peralatan yang bersubsidi guna menunjang usaha peternakan seperti tempat air minum sapi, karpet sapi perah untuk lantai sapi perah, ember perah (Milkcan), pencacah rumput (Chopper), kipas angin (Browler) untuk sirkulasi udara. Juga menyediakan kebutuhan pokok peternak seperti sembako yang semuanya disubsidi oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis.
4. Menyediakan beasiswa bagi anak-anak anggota yang berprestasi serta melakukan pembinaan dan penyuluhan melalui kelompok peternak, maupun secara langsung, dan mengadakan pertemuan rutin.
5. Untuk non anggota adanya dana sosial seperti pembenahan infrastruktur jalan, pembangunan masjid, kegiatan keagamaan maupun kegiatan-kegiatan lain yang diperlukan masyarakat.

Jadi Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis sangat berperan dalam peningkatan perekonomian peternak sapi perah dengan melaksanakan

program-program yang ada dan di dukung oleh unit-unit usaha yang saling berkaitan dan saling bersinergi untuk mendukung unit utamanya yaitu unit persusuan guna peternak sapi perah dapat menghasilkan susu yang baik dan dengan itu nanti dapat meningkatkan perekonomian peternak. Namun dengan upaya dari Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis tersebut masih memiliki beberapa faktor penghambat dan faktor pendukung dalam meningkatkan perekonomian peternak sapi perah.

### **3. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis dalam Meningkatkan Perekonomian Peternak Sapi Perah di Desa Geger Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung**

Dalam meningkatkan perekonomian peternak sapi perah Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis memberikan program agar dapat tercapainya tujuan meningkatkan perekonomian. Dalam menjalankan program tersebut terdapat faktor penghambat dan faktor pendukung, yaitu sebagai berikut:

#### **a. Faktor Penghambat**

- 1) Salah satu masalahnya yaitu sumberdaya manusia atau peternak sapi perah yang belum terampil baik dari segi manajemennya karena tingkat pendidikannya rata-rata rendah. Hal tersebut menyebabkan masih kurangnya pengetahuan tentang perkoperasian.
- 2) Kredit macet.

- 3) Wilayah jangkauan peternak itu jauh, dimana anggota Koperasi Unit Desa (KUD) letaknya tersebar di semua Kecamatan Sendang, sehingga jaraknya banyak yang jauh dari kantor pusat.
- 4) Kurang canggihnya teknologi yang dimiliki oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis, teknologi yang dipunyai KUD itu tidak sebanding dengan kecanggihan teknologi yang dimiliki pabrik.

b. Faktor Pendorong

- 1) Membantu serta menyediakan permodalan baik untuk peternaknya maupun untuk sapi perahnya, seperti peralatannya maupun kebutuhan peternaknya.
- 2) Adanya jaminan pasar sehingga nantinya usaha peternakannya dapat berkembang dan meningkatkan taraf hidup para peternak.
- 3) Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis juga melakukan pengembangan sumber daya manusia tidak hanya di tingkat anggota peternak sapi perah dengan pelatihan dan penyuluhan melalui kelompok maupun langsung yang berkaitan dengan kemampuan manajemen, dan pelatihan training dilakukan dari koperasi maupun dari pabrik. Juga pada pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis seperti untuk pengurus yang masih SMA/Sederajat untuk melanjutkan pendidikan lagi ke jenjang selanjutnya yang sesuai dengan bidangnya masing-masing.